

PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS KOOPERATIF TIPE GROUP
INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMA7 SUBTEMA 1 KELAS V SDN 12 BANDA ACEH

¹Nur Aviva Zahara, ²Mislinawati, ³Sulaiman

¹Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

²Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

³Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

¹avivazahara2@gmail.com, ²mislina_tp@unsyiah.ac.id

³soelaiman@usk.ac.id

Abstract: *Teacher-centered learning influences student learning outcomes. The student's academic achievement does not meet the KBM. The formulation of the problem is "is there an effect of the use of GI cooperative-based worksheets on student learning outcomes in theme 7, sub-theme 1 in class V SDN 12 Banda Aceh?". The research objective was to understand the effect of using GI Cooperative-Based Worksheets on Student Learning Outcomes in Theme 7 Sub-Theme 1 in class V. The method taken was quantitative and True Experimental. The research population was all fifth grade students at SD Negeri 12 Banda Aceh, consisting of 50 students. The research sample is the VA class as the control class and the VB class as the experimental class. The data collection technique used the pretest and posttest. Based on the results of the study, it proved that the significance value (2-tailed) in the t-test was $0.000 < 0.05$. Where the average value of experimental class learning outcomes is 89 and the control class is 57.6. The average value obtained by students in the experimental class can meet the KKM. Based on the results of statistical tests in this study, it can be concluded that there is a significant influence in the use of G) Cooperative-Based Worksheets on Student Learning Outcomes in Theme 7 Sub-Theme 1 in class V SDN 12 Banda Aceh.*

Keywords: *Use GI Cooperative-Based Worksheets, Learning Outcomes, Theme 7 Sub-theme 1*

Abstrak: Pembelajaran yang terfokus di guru berpengaruh pada hasil belajar siswa. Prestasi akademik siswa tidak memenuhi KBM. Rumusan masalahnya yakni "apakah terdapat Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe GI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 1 Di kelas V SDN 12 Banda Aceh?". Tujuan penelitian untuk memahami pengaruh penggunaan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe GI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 1 Di kelas V. Metode yang diambil yakni kuantitatif jenisnya True Experimental. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 12 Banda Aceh. Populasi penelitian yakni semua siswa kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh sebanyak 50 siswa. Saampel penelitian yakni kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data dengan tes *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan Hasil penelitian membuktikan nilai signifikansi (2-tailed) pada test uji-t sebesar $0,000 < 0,05$. Di mana nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 89 serta kelas kontrol 57,6. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen tersebut dapat memenuhi KKM. Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini bisa diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe GI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 1 Di kelas V SDN 12 Banda Aceh.

Kata kunci : Penggunaan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe GI, Hasil Belajar, Tema 7 Subtema

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 memfokuskan keaktifan siswa pada proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Guru diupayakan bisa membuat situasi pembelajaran yang meningkatkan kreativitas serta kinerja siswa. Nyatanya, harapan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif tidak tercapai secara maksimal. Fakta menampilkan rata-rata minat belajar siswa rendah dan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar. Model pembelajaran yang biasanya digunakan guru lebih bersifat tradisional, sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah, atas nama guru (pembelajaran guru), dan siswa menjadi bosan.

Oleh karena itu, guru perlu mengubah kurikulum yang digunakannya. Rancangan pembelajaran yang lebih aktif bagi siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang diarahkan pada siswa, dimana siswa lebih aktif saat menemukan konsep pembelajaran dengan cara berbicara dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif sangat serbaguna, salah satu metode pembelajaran model kooperatif adalah kooperatif tipe berbasis GI. Model pembelajaran kooperatif tipe penelitian kelompok Astri (2017) dibuat untuk memberi siswa akses langsung ke proses ilmiah dengan bekerja dengan bahan ajar dan menyelesaikan tes dalam kelompok kecil, siswa berinteraksi melalui diskusi dan analisis hasil. Lakukan penelitian pengujian dan kemudian dapatkan informasi dan kesimpulan baru tentang pembelajaran berkelanjutan. Model pembelajaran ini sangat mendorong siswa untuk bersikap proaktif.

Pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran dalam kelompok sebanyak 5-6 siswa, yang mana siswa aktif belajar di kelas dan siswa memiliki peran penting dalam kelompoknya, saling mendorong dan membantu menyelesaikan tugas kelompok. Group Inquiry (GI) menekankan partisipasi dan aktivitas siswa saat menemukan informasi di buku cetak, surat kabar, internet, dll. Dalam model pembelajaran Kooperatif GI, semua siswa ikut aktif, mendengarkan diskusi, bertanya dan fokus pada pembelajaran baik individu maupun kelompok.

LKPD merupakan salah satu materi pendidikan yang membantu berjalannya proses belajar mengajar mengakibatkan terjadi komunikasi yang baik diantara siswa serta guru. (Prastowo, 2014) mengungkapkan bahwa LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dikerjakan siswa untuk lembar kertas yang memuat materi, rangkuman serta arahan untuk menyelesaikan tugas belajar yang menunjukkan kompetensi utama yang ingin dicapai sedangkan menurut Trianto (2010), LKPD adalah pedoman peserta didik yang digunakan untuk melakukan penyelidikan dan pemecahan masalah. Dengan bantuan LKPD, aktivitas dan prestasi siswa dapat meningkat. LKPD berisi petunjuk belajar dan berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus ditanyakan dan dijawab oleh siswa. LKPD yang baik adalah LKPD yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di proses pembelajaran, menolong siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran, mendidik serta membimbing siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan siswa, serta menambah pengetahuan peserta. pembelajaran yang sistematis.

Menurut temuan observasi di SDN 12 Banda Aceh diketahui bahwa LKPD yang dipakai siswa dalam pembelajaran PKN hanya berupa lembar kertas berisi soal dan siswa dibiarkan mengerjakan soal tersebut tanpa instruksi. LKPD yang digunakan siswa tidak menarik perhatian siswa. LKPD yang ada saat ini belum memenuhi kaidah pembuatan LKPD yang baik dan benar. Guru belum sepenuhnya menerima model pembelajaran yang menyuruh siswa aktif pada proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hanya berlangsung satu arah atas nama guru karna diibaratkan lebih simpel serta tidak memerlukan waktu yang banyak, tetapi kurang efektif dalam memicu aktivitas siswa, karena dapat menimbulkan kebosanan, kurang aktivitas dan kurang minat. Pelajaran PKN, khususnya materi tentang keragaman sosial budaya masyarakat. Hal ini tercermin dari rendahnya rata-rata tugas pada materi ini. Hasil temuan wawancara yang dilaksanakan dengan wali kelas V SDN 12 Banda Aceh didapatkan penjelasan masih banyak siswa yang tidak mendapatkan KKM yang ditentukan sekolah.

Menurut uraian yang sudah di jelaskan, maka peneliti tertarik mengangkat masalah dalam suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe *Group investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 1 Di Kelas V SDN 12 Banda Aceh".

B. Konseptual / Teori

LKPD yaitu sebuah sumber belajar yang telah disusun di dalamnya materi ajar berupa petunjuk, langkah-langkah maupun pertanyaan yang harus di kerjakan peserta didik untuk memahami materi dan memecahkan masalah yang dilaraskan dterhadap KD serta indikator yang harus diinginkan. Menurut kesimpulan, penggunaan LKPD berperan utama pada aktivitas belajar mengajar untuk menolong pendidik serta siswa, karena LKPD, siswa mampu melaksanakan kegiatan seperti melakukan pengamatan, percobaan, mengidentifikasi dan lain sebagainya yang mengarahkan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Menurut Prastowo (2019) menyatakan bahwa LKPD mempunyai banyak manfaat untuk pembelajaran tematik, termasuk kesempatan melalui LKPD guru berpartisipasi memancing peserta didik untuk aktif dengan materi yang diajarkan atau dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Asmaranti (2017) mengungkapkan manfaat dari penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2) mendukung peserta didik dalam mengembangkan konsep. 3) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. 4) sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Rusman (2014) model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok belajar secara kolaboratif yang terdiri atas empat sampai enam peserta didik dengan struktur heterogen. Sedangkan menurut Hamdani (2011) mengemukakan pendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok belajar tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Menurut I Made Putra Aryana (2019), model pembelajaran GI yaitu model pembelajaran yang menggali kemampuan setiap siswa di tim serta kemampuan yang diperlukan untuk menganalisis topik permasalahan dengan luas pada setiap timnya. Sedangkan menurut Fathurrohman (2015), GI yaitu suatu pembelajaran kooperatif yang mefokuskan pada aktivitas serta partisipasi siswa dalam menemukan bahan atau penjelasan untuk diteliti melalui literatur yang tersedia. Sedangkan menurut Nurhairani (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *investigasi kelompok* adalah model pembelajaran yang kompleks karena menggabungkan prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis *konstruktivisme* serta prinsip pembelajaran demokrasi.

Ahmadiyanto (2016), "hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi guru". Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Faisal (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antara mata pelajaran. Peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh dengan adanya pemaduan, sehingga pembelajaran akan menjadi berkesan bagi peserta didik.

Menurut Kemendikbud (2013) pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara keseluruhan.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang diambil yakni kuantitatif dengan jenisnya *True Experimental Design*. Tempat penelitian di SDN 12 Banda Aceh dengan populasinya semua siswa kelas V serta sampel yang diambil yakni kelas VA untuk kelas kontrol serta VB untuk eksperimen. Teknik pengumpulan data yang diambil yakni tes pretest serta posttest dengan jumlah soal 20 pilihan ganda. Teknik analisis data yang diambil yakni dengan *Software SPSS* versi 26.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Menurut hasil pretest kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 35,8 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 55 dari maksimal 100 poin. Dari hasil post-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 89, nilai terendah 80, dan nilai tertinggi 100 dari maksimal 100 poin.

Menurut hasil pre-test kelas kontrol rata-rata 32,2, nilai terendah 10, dan nilai tertinggi 50 dari maksimal 100 poin. Jika hasil post test berada pada kontrol maka skor rata-ratanya adalah 57,6, terendah 40 dan tertinggi 75 dari maksimal 100.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.157	25	.114	.942	25	.163
	PostTest Eksperimen	.165	25	.078	.878	25	.406
	PreTest Kontrol	.168	25	.066	.959	25	.388
	PostTest Kontrol	.171	25	.059	.944	25	.186

Sumber: Hasil Penelitian

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas

1. Apabila nilai sig > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig < 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pretest Eksperimen : nilai signifikansi (sig) sebesar 163 > 0,05
2. Posttest Eksperimen : nilai signifikan (sig) sebesar 406 > 0,05
3. Pretest Kontrol : nilai signifikan (sig) sebesar 388 > 0,05
4. Posttest Kontrol : nilai signifikan (sig) sebesar 186 > 0,05

Hasil signifikansi (sig) dari tes yang dibagikan di kelas eksperimen serta kelas kontrol > 0,05. Maka bisa diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

Uji Homogen

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar ar Siswa	Based on Mean	1.292	17	81	.219
	Based on Median	1.050	17	81	.416
	Based on Median andwith adjusted df	1.050	17	47.161	.427
	Based on trimmedmean	1.219	17	81	.269

Sumber: Hasil Penelitian

Kriteria pengambilan keputusan Uji Homogenitas :

1. Apabila nilai sig pada Based on Mean > 0,05 sehingga data homogen.
2. Apabila nilai sig pada Based on Mean < 0,05 sehingga data penelitian tidak homogen.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil nilai sig pada Based on Mean 0,219 > 0,05. Dimana 0,219 > 0,05 berarti data dalam penelitian ini homogen.

Uji T Test Independent

Kriteria pengambilan keputusan uji t test independent sample test menurut nilai sig(2-

tailed), yaitu :

- a. Apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dikarenakan data hasil belajar siswa bersifat homogen, maka hasil signifikansi (2-tailed) dilihat pada *Equal Variances Assumed*. Hasil nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. maka terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis kooperatif tipe *Group investigation (GI)* terhadap hasil belajar pesertadidik.

Pembahasan

Menurut temuan penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas VA dan VB SDN 12 Banda Aceh pada Tema 7 peristiwa dalam kehidupan Subtema 1 pembelajaran 3, khususnya dalam mata pelajaran PKN materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat membuktikan terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Di kelas eksperimen peneliti mengajar memanfaatkan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), sementara itu di kelas kontrol tanpa memanfaatkan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Nilai posttest pada kelas eksperimen mengalami kenaikan sehingga memenuhi KKM. Nilai posttest di kelas kontrol juga meningkat akan tetapi hanya 2 orang siswa yang mendapati KKM. Hasil belajar siswa bisa terlihat tes yang diberikan pada awal pertemuan dan diakhir pertemuan.

Pada hasil penelitian tampak bahwa nilai rata-rata pretest yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen 35,8 dan nilai rata-rata pretest yang didapatkan peserta didik di kelas kontrol sebesar 32,2 dimana nilai tersebut belum mencapai KKM. Sedangkan pada posttest yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 89. Nilai posttest di kelas kontrol juga mengalami kenaikan, tetapi hanya 2 orang siswa yang memenuhi KKM dengan rata-rata nilai 57,6. Berdasarkan hasil pengolahan data nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Jadi kriteria pengambilan keputusan yaitu H_a diterima serta H_0 ditolak. Sehingga bisa diambil keputusan terdapat pengaruh signifikan penggunaan LKPD berbasis kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar peserta didik pada Tema 7 Subtema 1 khususnya pada pembelajaran 3 di SDN12 Banda Aceh.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang mengajarkan Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3 khususnya mata pelajaran PKN dengan LKPD berbasis kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* di kelas eksperimen yaitu kelas VB dengan siswa 25 orang, dan mengajar tanpa menggunakan model di kelas kontrol yaitu kelas VA dengan siswa 25 orang. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran selama 3 kali pertemuan.

Kelas kontrol disini yaitu kelas VA SDN 12 Banda Aceh dengan peserta didik 25 orang. Pada pertemuan pertama pukul 08.00-09.00 peneliti memberikan soal pretest di kelas kontrol kemudian pada pukul 10.00-12.30 melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe *Group Investigatin (GI)*. Pada proses pembelajaran di kelas kontrol peneliti menjelaskan Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat. Sebelumnya peneliti menanyakan keberagaman suku yang ada di lingkungan kelas tersebut, peserta didik masih banyak yang belum mengetahui suku dari satu teman dengan teman lainnya. sehingga peneliti memberikan penjelasan untuk menambah wawasan peserta didik serta memberikan penjelasan bahwasannya keberagaman budaya itu dapat dilihat dari perbedaan suku, agama, dan bahasa. Untuk memudahkan peserta didik peneliti menjelaskan satu per satu serta memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitar. Pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun ada siswa yang berbicara dengan temannya serta kurang memperhatikan. Kemudian di akhir pembelajaran peneliti menyuruh salah satu siswa untuk memaparkan kesimpulan dari materi yang sudah di jelaskan.

Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VB SDN 12 Banda Aceh dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Pertemuan ke-2 pukul 08.00-09.00 pemberian soal pretest, pukul 10.00-12.30 dilanjutkan dengan proses pembelajaran menjelaskan materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat kemudian menggunakan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan LKPD Berbasis Tipe Group Investigation (GI) menurut Aqib (2017) ,langkah pertama peneliti

memilahkan siswa kedalam beberapa kelompok berbeda, kelompok di bagi menjadi 4 kelompok per 6 orang siswa setiap kelompoknya ada satu kelompok 7 orang siswa. Langkah kedua peneliti memberi penjelasan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai topik yang dipelajari yaitu keberagaman sosial budaya masyarakat kelanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk mengobservasi keberagaman sosial budaya masyarakat dilingkungan tempat tinggal. Langkah ketiga peneliti memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil LKPD yang sudah disediakan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk melakukan pembagian tugas pada kelompoknya serta membuat penyelesaian dari topik permasalahan tersebut.

Langkah keempat setiap kelompok mempelajari materi yang sudah ada secara kooperatif terdapat teori, disini siswa disuruh untuk mencari penjelasan serta melakukan investigasi mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat dilingkungan tempat tinggal, peserta didik sudah mulai berdiskusi didalam kelompoknya mereka mulai berinteraksi dan bertanya kepada teman-temannya mengenai keberagaman suku dan bahasa yang ada di tempat tinggal mereka. Diskusi berjalan dengan lancar serta peserta didik juga sangat antusias dalam berdiskusi karena selama ini mereka belum begitu tahu suku apa yang dimiliki oleh temannya dan ternyata di dalam kelas itu banyak perbedaan suku, setelah itu setiap kelompok diminta untuk mencatat dan membuat laporan akhir hasil investigasi berupa jawaban yang ada pada LKPD dan kesimpulannya. Langkah kelima setelah selesai diskusi perwakilan kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, disini peneliti meminta dari setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan 3 orang agar yang maju bukan hanya ketua kelompok saja disini peneliti menumbuhkan motivasi pada peserta didik agar aktif dalam mengikuti kegiatan proses belajar dari tahap awal sampai tahap akhir dari pembelajaran ini yaitu melakukan presentasi di depan kelas. Ada kelompok yang sangat semangat untuk maju kedepan kelas bahkan mereka semua anggota kelompoknya ingin maju kedepan kelas, tetapi ada juga kelompok yang hanya mempercayakan kepada ketua kelompok saja untuk melakukan presentasi kedepan kelas.

Langkah keenam peneliti memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, disini peneliti menjelaskan kembali tentang keberagaman sosial budaya masyarakat dapat dilihat dari perbedaan suku, agama, serta bahasa. Peneliti juga menjelaskan bahwa di masyarakat dikampung ada yang sama bahasa, kepercayaan, adat, serta tingkah laku. Kemudian masyarakat dikota banyak orang yang mempunyai bermacam-macam suku, adat, bahasa, serta agamanya, jadi peneliti memberikan kesimpulan bahwa di kota Banda Aceh ini terdiri dari bermacam-macam suku dan agama. Langkah ketujuh evaluasi, peneliti memberikan evaluasi terhadap investigasi yang dilakukan peserta didik. langkah kedelapan penutup pembelajaran yang sedang berlangsung

Selama proses pembelajaran berlangsung bahwa minat belajar siswa di kelas eksperimen meningkat. Setyaningsih (2013) Kelebihan Pada kelas eksperimen menggunakan LKPD berbasis Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* adalah peserta didik sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran karena sebelumnya mereka belum pernah menggunakan LKPD seperti yang peneliti sediakan, kemudian pada saat berdiskusi peserta didik berinteraksi sesama teman kelompoknya dengan baik karena selama ini mereka belum begitu mengetahui kalau di dalam kelas tersebut memiliki keberagaman suku yang berbeda beda. Kekurangan penggunaan LKPD berbasis Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah ketika berdiskusi kelompok dengan peserta didik yang mempunyai daya ingat lemah yang dapat berpartisipasi dan mendengar saja pada saat temannya yang lain memberi pendapat, lalu dia hanya bisa menjadi penulis jawaban yang telah di diskusikan oleh teman kelompoknya, kemudian pada saat melakukan presentasi peserta didik yang memiliki daya pikir rendah dan kurang memiliki mental dia tidak mau untuk maju kedepan kelas, dia hanya mempercayakan kepada ketua kelompoknya saja. Menurut Fathurrohman (2015) model Cooperative Type Group Investigation adalah suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang mengutamakan atas keaktifan serta partisipasi siswa dengan cara mendapatkan sendiri bahan atau penjelasan materi dengan bahan-bahan yang tersedia.

Hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol. Rendahnya nilai siswa pada kelas kontrol

disebabkan karena pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan di papan tulis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berbicara dan bermain saat guru menjelaskan materi dan tidak sedikit juga siswa yang tampak merasa bosan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar peserta didik pada tema 7 subtema 1 di kelas V SDN 12 Banda Aceh.

E. Kesimpulan

Menurut penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil pengolahan data mencapai nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dimana kategori keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka bisa diambil kesimpulan penggunaan LKPD berbasis kooperatif *group investigation* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada topik 7 subtopik 1, khususnya pada Pelajaran 3 di SDN 12 Banda Aceh.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016.
- Aqib, Zainal. (2017). *Model- model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Assmaranti, dkk. (2017). Desain Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. Makalah disajikan pada Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 13 April.
- Astri Ria. (2017). Pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dengan Metode Know-Want-Learn (KWL): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fluida Dinamis. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi 06 (2) (2017) 149-158.
- Faisal dan Stelly Martha Lova. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV Harapan Cerdas.
- Fathurrohman, M. (2015) *Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Buku Guru Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud.
- Made, I. P. aryana. (2019). Model Pengembangan Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No, Hal 67.
- Nurhairani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Perkuliahan Pendidikan IPA. *Jurnal Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan*, 2, h. 90.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenamedia Group
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoritis dan Praktik)*. Jakarta: Kencana
- Rusman, (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, Romadoni. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SDN 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga. Thesis S1 Universitas Negeri Semarang.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategidan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.